

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu prinsip pendidikan adalah berorientasi pada aktivitas siswa. Guru tidak begitu saja memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi peserta didik lah yang harus aktif membangun pengetahuan dalam pikiran mereka sendiri. Dalam proses pengembangan model pembelajaran dewasa ini telah melahirkan berbagai macam konsep belajar yang telah kita kenal, salah satunya adalah pendekatan pembelajaran konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme dalam belajar dan pembelajaran didasarkan pada perpaduan antara beberapa penelitian dalam modifikasi perilaku yang didasarkan pada teori *operant conditioning* dalam psikologi behaviorial.

Prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme telah melahirkan berbagai macam model-model pembelajaran dan dari berbagai pandangan tersebut terdapat pandangan yang sama bahwa dalam proses belajar peserta didik adalah pelaku aktif kegiatan belajar dengan membangun sendiri pengetahuan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang dimilikinya (Bahrudin dan Wahyuni, 2007).

Pengembangan sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam memerlukan jasa ilmu pembelajaran pada umumnya, sehingga diperlukan upaya adaptasi terhadap perkembangan pembelajaran, disertai dengan identifikasi sesuai dengan karakteristik Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

Dalam teori konstruktivisme belajar bukanlah proses teknologisasi bagi siswa, melainkan proses untuk membangun penghayatan terhadap suatu

materi yang disampaikan. Sehingga proses pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi yang bersifat normatif (tekstual) tetapi harus juga menyampaikan materi yang bersifat kontekstual. Sebagai contohnya ketika guru menjelaskan tentang materi sholat, tidak cukup hanya menjelaskan materi norma-norma tentang sholat yang meliputi syarat dan rukun sholat, tetapi juga perlu menjelaskan dan membangun penghayatan makna sholat dalam kehidupan. Oleh karena itu siswa dan masyarakat akan mampu memberikan jawaban secara akademik. Pada saat siswa terjun ke lingkungan sosial siswa menghadapi berbagai macam persoalan yang mana siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya, pembelajaran yang berorientasi masalah akan dapat membantu siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya sewaktu terjun ke lingkungan masyarakat.

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan penting yang menentukan terhadap eksistensi dan perkembangan masyarakatnya. Hal ini karena pendidikan merupakan proses usaha melestarikan, mengalihkan serta menransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerusnya. Demikian pula dengan pendidikan Agama Islam.

Sebagai aktivitas yang bergerak dalam bidang pendidikan dan pembinaan kepribadian, pendidikan Islam memerlukan landasan kerja guna memberi arah bagi program yang akan dilakukan, landasan tersebut terutama berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunnah (Nur Uhbiyati, 1998).

Pendidikan merupakan ikhtiar yang kompleks untuk meningkatkan sumber daya manusia sebuah bangsa. Namun demikian, ketepatan memilih metode dan pendekatan pembelajaran yang tidak saja membuat proses

pembelajaran menarik tapi juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkeaktifitas dan terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran. Memudahkan pembelajaran bagi peserta didik adalah tugas utama guru. Untuk itu guru tidak saja dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan diri masing-masing murid. Di sini, guru dituntut untuk benar-benar sesuai dengan perkembangan diri peserta didik yang menjadi subjek sekaligus objek pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti implementasi pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Tahun Pelajaran 2020-2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu : bagaimanakah implementasi pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Tahun Pelajaran 2020-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Tahun Pelajaran 2020-2021.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat ini diharapkan dapat mengkritisi teori konstruktivisme dan mengetahui implementasi pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Tahun Pelajaran 2020-2021.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Mengetahui manfaat dari implementasi pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Tahun Pelajaran 2020-2021.

b. Bagi Siswa

Siswa memahami tentang implementasi pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Tahun Pelajaran 2020-2021.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengevaluasi sejauh mana implementasi pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Tahun Pelajaran 2020-2021.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Tahun Pelajaran 2020-2021 serta

dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah Pendidikan Agama Islam.

